

ANALISIS EFEKTIFITAS WORKSHOP PENELITIAN TINDAKAN KELAS DAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH GURU SD

S. Haryati¹, S. Sukarno¹, S. Siswanto², M. Rauf¹, K. Zulaikha¹

¹Program studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Tidar, Magelang, Indonesia

²Program studi Pendidikan IPA, Universitas Tidar, Magelang, Indonesia

E-mail: sriharyati@untidar.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi program kegiatan. Program kegiatan yang dilakukan yaitu berupa workshop penyusunan dan pelaksanaan penelitian tindakan kelas, serta pembuatan artikel penelitian hasil penelitian tindakan kelas dan cara publikasinya kepada guru SD. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi ketercapaian program yang dilakukan. Program yang dilakukan menggunakan skema workshop, dimana tim memberikan pemaparan materi yang sangat aplikatif kepada peserta untuk membekali pengetahuan (knowing), kemudian meminta peserta untuk langsung mempraktikkan (doing), dan selanjutnya pada tahap akhir peserta melakukan diseminasi dalam bentuk seminar hasil (presenting). Partisipan yang terlibat dalam kegiatan penelitian evaluasi ini terdiri dari 35 guru SD di Kota Magelang. Evaluasi dilakukan dengan melihat efektifitas kegiatan yang dilakukan selama partisipan mengikuti tahapan knowing, doing, dan presenting. Selain itu juga digunakan kuesionair untuk mendapatkan data terkait respon peserta terhadap program yang dilakukan. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan workshop yang dilakukan berjalan lancar, efektif, dan efisien. Seluruh peserta memiliki antusias yang tinggi, sehingga produk berupa PTK, artikel ilmiah, dan publikasi artikel ilmiah dapat dibuat oleh peserta, dengan jumlah di atas 85%.

Keyword: penelitian tindakan kelas, workshop, penulisan artikel ilmiah, publikasi ilmiah

Abstract

This research is an evaluation research for evaluating program. The program of activities carried out is in the form of workshops on the preparation and implementation of classroom action research, as well as making research articles on the results of classroom action research and how to publish them to elementary school teachers. The purpose of this research is to evaluate the achievement of the program carried out. The program is carried out using a workshop scheme, where the team provides very applicable material presentations to participants to provide knowledge (knowing), then asks participants to directly practice (doing), and then in the final stage participants disseminate in the form of seminar results (presenting). Participants involved in this evaluation research activity consisted of 35 elementary school teachers in Magelang City. Evaluation is done by looking at the effectiveness of the activities carried out as long as the participants follow the stages of knowing, doing, and presenting. In addition, questionnaires were also used to obtain data related to participants' responses to the program carried out. Data were analyzed descriptively quantitatively. The results of the evaluation showed that the workshop activities were running smoothly, effectively, and efficiently. All participants have high enthusiasm, so that products in the form of CAR, scientific articles, and publications of scientific articles can be made by participants, with a total of more than 85%.

Keywords: classroom action research, workshop, scientific articles writing, scientific publications.

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah (Achmad, 2016; Timor, 2018). Kepala sekolah berperan dalam membuat langkah-langkah praktis dan strategis terkait pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah sebagai implementasi aturan-aturan dari dinas pendidikan. Oleh sebab itu, keberadaan kepala sekolah di sebuah instansi sekolah sangatlah penting dan memegang peran sentral dalam pengembangan kualitas proses belajar mengajar di sekolah. Hal ini, berlaku untuk semua sekolah di setiap jenjang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang dan data dokumentasi Dinas Pendidikan, terdapat beberapa masalah yang terkait dengan pendidik atau guru SD di Kota Magelang. Masalah ini jika dibiarkan akan berdampak pada terhambatnya pengembangan karir guru-guru untuk menjadi kepala sekolah, sehingga dapat terjadi kekosongan/kekurangan kepala sekolah. Beberapa masalah tersebut yaitu (1) Kebanyakan Guru SDN di Kota Magelang berpangkat penata muda golongan IIIa (sebanyak 159) dan yang lainnya berpangkat penata muda tingkat 1 golongan IIIb (sebanyak 73); (2) Sebagian besar guru tidak mempunyai motivasi untuk melakukan pengembangan keprofesian berkelanjutan; (3) Minimnya pemahaman pendidik tentang Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan, beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru yaitu (1) melakukan pengembangan diri, (2) publikasi ilmiah, dan (3) pembuatan karya inovatif.

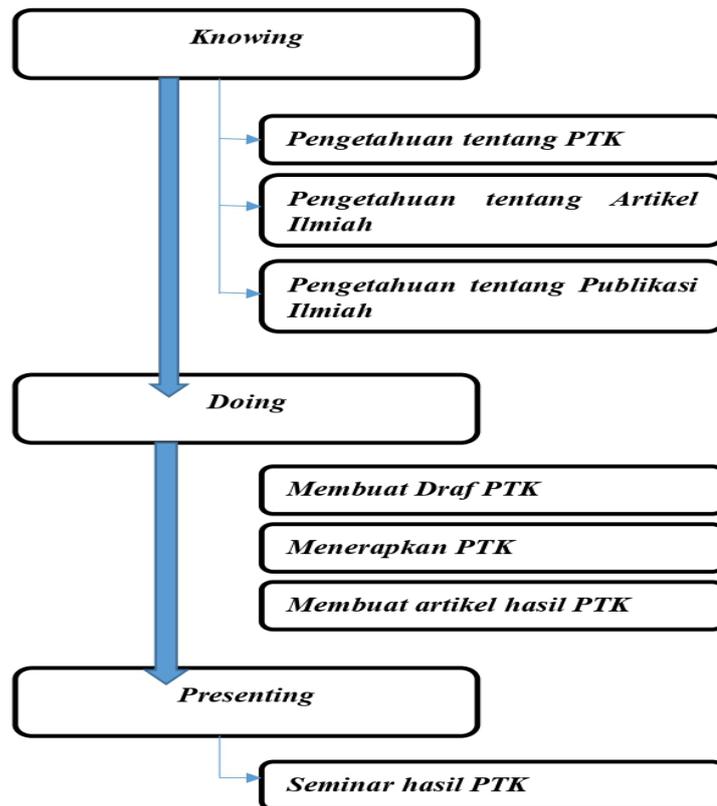
Munculnya masalah tersebut jika tidak diselesaikan akan mempengaruhi perkembangan kualitas pendidikan tingkat sekolah dasar di Kota Magelang. Dari hasil wawancara tersebut, banyak guru di sekolah dasar yang tidak mengajukan kenaikan pangkat/golongan/jabatan fungsional. Dari data dapat dilihat bahwa kebanyakan Guru SD di Kota Magelang enggan mengajukan pangkat ke IIIc sehingga banyak guru yang masih golongan IIIb. Padahal, tahun 2021 banyak kepala

sekolah yang memasuki masa pension. Sehingga, dapat diprediksi bahwa akan terjadi kekosongan kepala sekolah di banyak sekolah dasar di kota magelang.

Oleh sebab itu, dalam rangka penyiapan tersebut, dilakukan workshop kegiatan pelatihan penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel ilmiah guru SD di kota magelang. Menurut permendikbud nomor 6 tahun 2018, salah satu syarat menjadi kepala sekolah adalah pangkat paling rendah penata, golongan IIIc. Penyebab guru-guru tidak mengajukan pangkat ke penata golongan IIIc, terletak pada pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB), salah satunya adalah pembuatan PTK dan artikel ilmiah (Atsnan, 2020). Penelitian tindakan kelas merupakan hal penting yang harus dikuasai dan dilakukan oleh guru dalam rangka perbaikan kualitas belajar mengajarnya (Sukarno, 2009; Fitria, 2019; Jana, 2018; Afandi, 2014). Selain itu, setelah menulis dan melakukan PTK, guru harus mampu menulis artikel ilmiah. Artikel ilmiah penting dikuasai oleh guru sebagai sarana berlatih untuk mengembangkan efektifitas guru dalam membaca berbagai sumber, menganalisis dan mensintesis hasil bacaan dari berbagai sumber, kemampuan melakukan studi kepustakaan, serta melatih dalam mengorganisir berbagai fakta/data secara jelas dan sistematis (Ahmadi, 2019; Widagdo, 2018; Aisyah, 2017; Dewi, 2017;)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian untuk melakukan evaluasi terhadap program kegiatan yang sudah dilakukan. Program kegiatan yang dilakukan menggunakan skema *workshop* berupa workshop penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel ilmiah guru SD. Program kegiatan dilakukan dengan memberikan pemaparan materi yang sangat aplikatif kepada peserta untuk membekali pengetahuan (*knowing*), kemudian meminta peserta untuk langsung mempraktikkan (*doing*). Selanjutnya pada tahap akhir peserta melakukan diseminasi dalam bentuk seminar hasil (*presenting*). Secara umum, kegiatan dilakukan dengan tahapan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Pelaksanaan Workshop

Evaluasi pelaksanaan program kegiatan dilakukan terhadap setiap tahapan program yang dilakukan oleh partisipan. Partisipan yang terlibat adalah guru-guru SD di Kota Magelang. Pemilihan partisipan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, dimana partisipan yang terlibat dipilih secara langsung oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota Magelang dengan menggunakan persyaratan peserta memiliki pangkat penata muda tingkat 1 golongan IIIb. Jumlah partisipan yang dipilih sebanyak 35 guru SD.

Evaluasi kegiatan didasarkan pada ketercapaian tujuan oleh setiap partisipan disetiap tahapan kegiatan. Kemudian, data dianalisis secara deskriptif untuk menjabarkan ketercapaian program kegiatan yang dilakukan. Selain itu, digunakan kuesionair untuk mendapatkan data gambaran efektifitas program kegiatan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap *knowing*, seluruh peserta mengikuti proses pelatihan yang dilakukan.

Terdapat 35 peserta yang mengikuti proses ini dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir. Pada tahap ini, peserta melakukan diskusi aktif dengan pemateri. Proses penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan metode diskusi dan demonstrasi. Pemateri secara langsung mendemonstrasikan contoh penulisan PTK disetiap bab yang diberikan. Pemateri berasal dari ahli/pakar, dan juga praktisi dari guru yang dikirimkan oleh ISPI dan juga PGRI.

Pada tahap *doing*, secara umum, keseluruhan peserta sudah berhasil membuat judul PTK (sebanyak 100%). Seluruh peserta berhasil melakukan analisis masalah di kelas, sehingga judul PTK berhasil tersusun oleh peserta. Sementara itu, sebanyak 83% peserta berhasil membuat laporan PTK, artikel ilmiah. Selain itu, 83% peserta berhasil mempublikasikannya dalam bentuk seminar hasil PTK (tahap *presenting*). Karya artikel ilmiah tersebut kemudian dimuat di dalam prosiding ber-ISBN.

Keberhasilan program yang dilakukan disebabkan oleh skema kegiatan yang diterapkan. Hasil evaluasi program menunjukkan bahwa tahapan yang dilakukan menunjang ketercapaian

program. Beberapa hasil riset menunjukkan bahwa *workshop* yang menekankan pada implementasi contoh nyata mampu menunjang keefektifan program (Hamidi, 2020; Siswanto, 2020).

Selain melakukan analisis dokumen, juga dianalisis hasil isian terhadap kuesionair yang dibagikan kepada peserta. Secara umum, kuesionair dilakukan untuk menganalisis apakah

workshop yang dilakukan berhasil membuat pemahaman yang utuh kepada peserta. Pemahaman yang utuh dibuktikan dengan peserta yang tidak lagi menemui kesulitan dalam membuat PTK dan artikel ilmiah, serta melakukan publikasi artikel. Kuesionair dibagikan sebelum dan setelah pelatihan. Hasil rekapitulasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Analisis Kuesionair

No	Pernyataan	Sebelum (%)		Setelah (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Sulitnya melakukan PTK	90,9 %	9,1 %	0	100 %
2	Menemui kendala dalam melakukan PTK	90,9 %	9,1 %	3 %	97 %
3	Sulitnya menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya	95,5 %	4,5 %	15%	85 %
4	Menemui kendala dalam menulis artikel ilmiah	100%	0 %	11,4 %	88,6 %
5	Menemui kendala dalam mempublikasikan artikel ilmiah	100 %	0 %	11,4 %	88,6 %

Berdasarkan Tabel 1 tersebut, dapat dilihat bahwa pelatihan yang dilakukan cukup efektif dalam membuat peserta menjadi paham tentang PTK, artikel ilmiah dan juga mempublikasikannya. Selain itu juga membuat peserta mampu untuk melakukan secara praktik. Meskipun demikian ada beberapa peserta yang belum mampu secara maksimal mengikuti kegiatan pelatihan ini. Hal ini disebabkan karena faktor usia. Peserta menganggap bahwa usia saat ini sudah tidak memungkinkan untuk dapat naik pangkat. Akan tetapi, meskipun demikian, kategori peserta tersebut tetap antusias mengikuti kegiatan pelatihan sampai selesai. Hasil riset terkait evaluasi program kegiatan menunjukkan bahwa program kegiatan yang dilakukan dalam bentuk *workshop* yang aplikatif secara efektif menunjang ketercapaian tujuan yang diharapkan (Siswanto, 2020).

Kegiatan pelatihan dan pendampingan PTK bagi guru sekolah dasar di Kota Magelang berjalan lancar. Hal ini disebabkan adanya faktor yang mendukung jalannya kegiatan pelatihan ini, tetapi juga ada faktor yang menghambat kegiatan pelatihan ini. Faktor yang mendukung adalah kesadaran para guru untuk meningkatkan profesinya, tingginya motivasi guru untuk menulis, dan kemauan guru untuk menulis, sedangkan faktor yang menghambat adalah: (1) tahun 2021 merupakan masa pandemi covid-19, semua pendidik harus melaksanakan pembelajaran secara daring, pembelajaran dilakukan dari rumah, ini menyibukkan guru,

siswa dan orang tua dalam proses pembelajarannya, (2) menulis merupakan kegiatan yang tidak hanya membutuhkan kemampuan akan tetapi juga membutuhkan kemauan, karena guru harus menyiapkan pembelajaran daring dan persiapannya membutuhkan waktu lama dan selama ini belum pernah melakukan daring, sehingga mengakibatkan kegiatan pembuatan PTK ini belum maksimal, (3) ada enam (6) guru yang tidak membuat laporan PTK karena 1 guru sedang mengikuti PPG, 1 guru menyelesaikan tesis (S2), 1 guru ijasah tidak linier sehingga tidak bisa naik pangkat, sedang 3 guru belum ada kabarnya mengapa mereka tidak menyelesaikannya.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *workshop* yang dilakukan berjalan lancar, efektif, dan efisien. Seluruh peserta memiliki antusias yang tinggi, sehingga produk berupa PTK, artikel ilmiah, dan publikasi artikel ilmiah dapat dibuat oleh peserta, dengan jumlah di atas 85%. Selama melakukan kegiatan ini, tim memberikan saran bahwa penting untuk melibatkan mitra seperti dinas pendidikan, ISPI, dan juga PGRI untuk menjamin dan meningkatkan angka partisipasi peserta dalam kegiatan *workshop*.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. K. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 1(2), 115-127.
- Afandi, M. (2014). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 1(1), 1-19
- Ahmadi, F., Widihastrini, F., & Widhanarto, G. P. (2019). IBM Guru Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Abdimas*, 22(2), 137-142.
- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan menulis artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar dan taman kanak-kanak kecamatan Tajinan kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1).
- Atsnan, M. F., Gazali, R. Y., Maulana, F., & Fajaruddin, S. (2020). Pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru-guru di SLB Negeri Martapura. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 4(1), 29-36.
- Dewi, P. K., Rizal, M. S., Ardhian, D., & Hardinata, V. (2017). Pelatihan penulisan artikel ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas pada guru SMP. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 7-17.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1).
- Hamidi, A. (2020). Workshop Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di Prodi IKOR. *Jurnal Maenpo: Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 10(2), 109-118.
- Jana, P., & Pamungkas, B. (2018). Pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru SD Negeri Guwosari. *Abdimas Dewantara*, 1(1), 39-46.
- Siswanto, S., Trisnowati, E., Firmadani, F., Haryati, S., Aryanti, D., & Andrianto, H. N. (2020). Workshop On Inquiry Learning Based Virtual Laboratory In Magelang For Preparing Natural Sciences Teacher In 21st Century: An Evaluation Of Implementation's Program. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 3(2), 367-373.
- Sukarno, 2009. Penelitian Tindakan Kelas, Penerbit Yuma Pustaka: Surakarta.
- Timor, H. (2018). Mutu Sekolah; Antara Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1), 21-30.
- Widagdo, A., & Susilo, S. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-guru SD Di Kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*, 3(1).